

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah: memiliki latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitiannya bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif dan makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Penelitian ini memusatkan perhatian tertuju pada hukum Islam terhadap jual beli peralatan kredit rumah tangga beserta penerapannya dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu dan mendeskripsikan fenomena dengan menganalisis peristiwa yang terjadi pada hukum Islam terhadap jual beli peralatan kredit rumah tangga

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*(Malang: Kalimashada Pers, 1996), 49-50

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data terutama dengan menggunakan teknik observasi,² karena dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat maka partisipasi serta kehadiran peneliti pada lokasi penelitian sangat dibutuhkan dan diketahui statusnya oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil berada pada Dusun Sukorejo Desa Tampungrejo Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena pada lokasi tersebut objek penelitian ini berada.

D. Sumber Data

Data adalah hasil pengukuran atau pengamatan yang dikumpulkan berupa angka, fakta-fakta atau pernyataan-pernyataan yang menggambarkan perbedaan dan persamaan suatu individu atau objek dengan yang lain pada karakteristik yang sama. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³

² Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178

³ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Bineka Cipta, 1993), 114

Penelitian ini menggunakan jenis data berdasarkan cara memperolehnya dari dua sumber, yakni:

1. Data Primer yang dipakai dan digunakan untuk penelitian ini yaitu: wawancara secara langsung kepada pihak pemberi kredit dan yang melakukan kredit
2. Data Sekunder yang dipakai dan digunakan penelitian ini yaitu: buku-buku, *internet*, serta materi lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu.⁴ Wawancara juga dapat

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*(Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 212

diartikan mendapat informasi dengan bertanya kepada responden atau informan.⁵ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur.

Wawancara bebas yaitu proses dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain penelitian menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.⁶

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan kepada pihak yang terkait yaitu orang yang melakukan kredit dan pemberi kredit dengan data wawancara.

2. Observasi

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapat data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara *interview*.⁷

Pada penelitian ini observasi lapangan dengan terjun langsung kepada masyarakat yang melakukan kredit

⁵ Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES,2000), 145

⁶ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Pustaka, 1993), 129

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan peristiwa yang sudah berlalu.

Teknik ini ialah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia.⁸ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini ialah dengan melihat secara langsung praktek jual beli kredit peralatan rumah tangga

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data-data secara sistematis yang diperoleh dari hasil mencari, menggali dan menyusun informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengolah dan

⁸Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227

⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2014), 89

menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.¹⁰

Menurut teori Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.¹¹ Tiga alur tersebut secara lengkapnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu peneliti memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan

¹⁰Ariesto Hadi Sutopo dan adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif* (Jakarta:Prenada Media Group, 2010), 47

¹¹Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),

ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadang kala dapat juga mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.¹²

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-

¹²Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 17

¹³ Ibid, 19

kesimpulan catatan lapangan, pengodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa acara yang dapat dilakukan oleh penulis, diantara lain sebagaiberikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Perpanjangan keikutsertaan penelitian yang dilakukan pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan untuk meningkatkan kepercayaan dari data yang dikumpulkan karena dengan memperpanjang keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorisi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun respon serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.¹⁵

2. Ketekunan pengamatan/ kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamatan ini dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 162

¹⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi*.177

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum Lapangan, melakukan pengamatan terkait objek penelitian, melihat permasalahan yang ada pada objek yang akan diteliti dan mendiskusikan dengan pembimbing terkait masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian.
2. Tahap pengerjakan Lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, wawancara dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, dan mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.